

## RINGKASAN

Masalah AKI dan AKB merupakan tolak ukur yang sensitif untuk melihat keberhasilan pelayanan kesehatan khususnya ibu dan anak. Di provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2015 mencapai 89,6/100.000 KH dan AKB 20,78/1.000 KH. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana agar bisa menurunkan AKI dan AKB.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

Asuhan kebidanan dilakukan mulai tanggal 12 Maret – 02 Mei 2017 dilakukan kunjungan di BPM Farida Hajri dan kunjungan rumah klien dengan pendampingan hamil 2 kali, bersalin 1 kali, masa nifas 5 kali, bayi baru lahir 4 kali serta keluarga berencana 2 kali.

Asuhan kebidanan pada Ny. H pada kehamilan, terdapat keluhan sesak dan nyeri punggung bawah, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada persalinan, ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Farida Hajri. Pada masa nifas, terdapat keluhan nyeri luka jahitan perinium, hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan baik, bekas luka jahitan tidak terdapat tanda-tanda infeksi. Pada bayi baru lahir, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling dan ibu memutuskan menggunakan KB kondom.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. H saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana didapatkan tidak ada penyulit. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi sehat.